





Perlu Genjot Vaksinasi Booster

MELONJAK. Angka kasus Covid-19 di Tanah Air melesat pesat. Padahal kita sudah optimistis ketika angka landai di posisi 200-300 pasien baru per hari.

Kini, angkanya melonjak tembus 6.000 lebih. Tentu ini satu peringatan, meskipun pemerintah memprediksi pada akhir Juli angkanya cukup besar.

Di sisi lain, epidemiolog menyebut akan terjadi masa penularan yang panjang.

Bahkan Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menyebutnya sebagai catatan rekor baru dalam beberapa minggu terakhir setelah lama tidak mengalami kenaikan.

Wiku memberikan contoh per tanggal 27 Juli 2022, jumlah kasus positif harian mencapai angka 6.000 kasus. Jumlah tersebut terakhir tercatat pada Maret 2022.

Kenaikan kasus juga terlihat konsisten secara bertahap sejak Juni 2022 lalu. Peningkatan terjadi perlahan tapi pasti dari mulai 1.000 kasus pada awal Juni kemudian 2.000 kasus pada awal Juli dan dalam waktu satu bulan angka tersebut naik 3 kali lipat menjadi 6.000 kasus. Ada dua langkah yang harus segera dilakukan untuk merespons kondisi ini. Pertama adalah, kembali memperkuat protokol kesehatan, kedua tindakan vaksin booster untuk warga.

Di DIY sendiri, angka vaksin booster lumayan tinggi, utamanya di perkotaan. Namun kondisi menjadi berbeda di daerah, misalnya Kulon Progo.

Angka permintaan booster di DIY terus meningkat. Tentu ini kabar baik. Seperti di Kota Yogyakarta, cakupan booster termasuk tertinggi di DIY yakni 96 persen. Untuk selanjutnya, Pemkot Yogyakarta siap sedia menanti instruksi dari pemerintah pusat, terkait skema terbaru penanganan Covid-19, di tengah lonjakan kasus kali ini.

Kondisi di Kota Yogyakarta berbeda dengan di Kulon Progo. Untuk mencapai target 50 persen saja, cukup sulit. Per Rabu (27/7) kemarin, cakupan vaksin booster di wilayahnya baru mencapai 28,16 persen.

Sebab, minat masyarakat untuk mendapatkan vaksin booster rendah. Inilah tantangan yang harus dilewati, tentu dengan terobosan-terobosan seperti jemput bola.

Keseriusan dalam hal booster ditunjukkan pemerintah dengan menyoar tenaga kesehatan untuk vaksin keempat atau dosis booster kedua.

Kementerian Kesehatan menerbitkan surat edaran terkait pelaksanaan vaksinasi booster kedua bagi tenaga kesehatan.

Surat tersebut diterbitkan pada 28 Juli 2022 yang diteken oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI Maxi Rein Rondonuwu.

Surat ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di seluruh Indonesia.

Vaksin yang dapat digunakan untuk dosis booster ke-2 ini adalah vaksin Covid-19 yang telah mendapatkan Perseetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat Atau Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan memperhatikan ketersediaan vaksin yang ada.

Pemerintah menyadari imunitas para nakes menurun. Di sisi lain mereka jadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19.

Kita harus dorong terwujudnya booster pertama dan ke depan akan ada booster kedua untuk umum. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005